



Tujuh Kecamatan Siaga Leptospirosis

Warga diberi alat pembasmi dan racun tikus.

YOGYAKARTA — Merebaknya kasus leptospirosis (penyakit akibat air kencing tikus) di beberapa wilayah di sekitar Kota Yogyakarta membuat kecamatan-kecamatan yang berada di wilayah perbatasan meningkatkan kewaspadaannya. Bahkan tujuh kecamatan di wilayah Kota Yogyakarta dinyatakan untuk siaga terhadap serangan penyakit tersebut.

Kepala Bidang Pertanian Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogyakarta, Ir Beni Nurhantoro mengatakan, ketujuh kecamatan tersebut merupakan kecamatan yang berada di perbatasan Kota Yogyakarta dengan kabupaten yang memiliki kasus leptospirosis tinggi yaitu Kabupaten Bantul dan Kabupaten Sleman.

"Kabupaten Sleman sejak

dua tahun lalu kasus penyakit ini banyak di temukan sedangkan di Bantul baru satu tahun terakhir," terangnya, Selasa (22/2). Ketujuh kecamatan tersebut adalah Gondokusuman, Tegalrejo, Wirobrajan, Mantrijeron, Umbulharjo, Kotagede dan Ngampilan.

Tahun 2010 lalu, berdasarkan data sedikitnya ada 45 warga di Kabupaten Bantul yang terserang penyakit leptospirosis. Lima di antaranya dinyatakan meninggal akibat penyakit yang dibawa oleh kotoran hewan tersebut. Awal tahun 2011 ini di Kabupaten Bantul kembali ditemukan kasus serupa. Bahkan tiga orang dinyatakan meninggal akibat serangan penyakit itu.

Menurut Beni, pihaknya bekerjasama dengan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta melakukan sosialisasi dan pembagian alat pembasmi tikus di tujuh kecamatan tersebut. Ini dilakukan agar masyarakat di tujuh kecamatan itu selalu siaga dalam memberantas penyakit yang disebabkan oleh kotoran tikus ini.

"Intinya kami mengajak warga untuk menjaga kebersihan lingkungan, selain itu apabila

pergi ke sawah, kebun, gudang atau tempat yang rentan banyak tikus menggunakan alas kaki. Karena penyakit ini disebabkan oleh kotoran tikus yang masuk ke tubuh melalui kulit yang luka," tambahnya.

Sosialisasi serta pembagian alat pembasmi tikus dilakukan secara resmi sejak Selasa (22/2). Kecamatan pertama yang menerima bantuan alat pembasmi tikus tersebut adalah Kecamatan Kotagede yang langsung berbatasan dengan Kabupaten Bantul.

Pihaknya, kata Beni, menyediakan sekitar 1.000 alat dan obat pembasmi tikus berupa emposan dan racun tikus Tiran 58PS. "Emposan dan racun tikus langsung disebar di tujuh kecamatan melalui Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan). Cara menggunakannya, lubang-lubang yang rentan ditinggali tikus ditutup dan diuapi dengan racun menggunakan emposan. Apabila warga tidak bisa menggunakannya dapat meminta bantuan pada Gapoktan setempat," jelasnya.

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pelayanan Kehewan-an, drh Aladria mengatakan

urkar . Walikota Yogyakarta . Wakil Walikota Yogyakarta . Sekretaris Daerah . Asisten usan Kepada Yth. : Instansi : 1. Dinas Kesehatan 2. Dinas Perindustrian, Perdagangan, 3. Koperasi dan Per 4. RSUD (RS Jogja) 5.	pihaknya tidak membenarkan pengusiran tikus yang dilakukan dengan <i>gropyokan</i> (beramai-ramai). Pasalnya kata dia, para <i>penggropyok</i> sendiri justru rentan terluka dan terkena serangan penyakit itu. "Ketika anggota tubuh terluka maka rentan terkena air kencing tikus," tandasnya. Diakuinya, gejala leptospirosis ditandai dengan demam tinggi dengan nyeri persendian. Sementara menurut Direktur Utama Rumah Sakit Jogja, dr Mulyo Hartana menyatakan, hingga bulan kedua tahun 2011 ini belum ditemukan satu pun kasus leptospirosis di RS tersebut. "Belum-belum kita temukan," tandasnya.	Namun begitu kata dia, pihaknya telah memiliki beberapa alat yang bisa melakukan deteksi dini terhadap serangan penyakit itu pada pasien. Sehingga jika ada kasus yang di duga leptospirosis maka pihaknya dengan mudah bisa mendeteksi tanpa perlu dirujuk ke RS lainnya. "Serangan penyakit ini ujung-ujungnya adalah gagal ginjal, dan kita juga sudah siap dengan perawatan hemodialisa," tambahnya. <p style="text-align: right;">■ edi heri purwata</p> <p style="text-align: center;">Yogyakarta, Kepala</p>
--	---	---

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per			
3. RSUD (RS Jogja)			

Yogyakarta, 24 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005